ARTIKEL PENELITIAN

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE DI SDN 10 SUNGAI SAPIH KOTA PADANG

OLEH: <u>ALRINO FAUZI</u> NPM. 1110013411159



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG 2015

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE DI SDN 10 SUNGAI SAPIH KOTA PADANG

Alrino Fauzi¹, Pebriyenni², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta E-mail: Alrinofauzi@yahoo.com

Abstract

The research is motivated by the low activity of social studies grade IV-A Elementary School 10 Sungai Sapih. The purpose of this study was to describe the improvement of student learning activities do exercises, discussions, and asked students in grade IV-A on learning social studies in elementary school 10 Sungai Sapih by using a model Think Pair and Share. This research is a classroom action research (PTK) is conducted in two cycles. The research subjects IV-A grade students in the academic year 2014/2015, amounting to 39 people. The instrument used is the observation sheet teacher learning activities, student activity observation sheet. The results obtained by the average percentage of students doing exercise activity score in the first cycle was 58.97% increased in the second cycle into 83.28%, student discussion activity in the first cycle was 58.97% increased in the second cycle to 80.12% and activity asks students in the first cycle was 47.43% increased in the second cycle into 76.90%. Based on the results of the research, concluded that the activity of students of class IV-A Sungai Sapih Elementary School 10 in IPS can be improved by learning model Think Pair and Share to increase student activity.

Keywords: IPS, Learning Activities, model Think Pair and Share

Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian pendidikan suksesnya Pendidikan dilaksanakan selanjutnya. dalam bentuk proses mengajar yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah adalah salah satu upaya agar manusia dapat menata hidupnya di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Desember 2014 dengan guru kelas IV-A SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang yaitu Ibu Yulismi,S.Pd. Beliau memaparkan bahwasanya masalah utama yang

dihadapinya adalah rendahnya aktivitas siswa dalam diskusi, mengajukan pertanyaan serta mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat dikatakan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan mengemukakan pertanyaan hanya 20,5% dari jumlah siswa yang berjumlah 39 orang sedangkan tingkat kemauan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru adalah 35,8% dari 39 orang siswa.

mengatasi Untuk masalah pembelajaran ini, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan model Think Pair and Share. Dengan menggunakan model Think Pair and Share diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajarmengajar. Aktivitas tersebut ditandai dengan adanya upaya siswa untuk mempelajari, membahas mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupannya. Model Think Pair and Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berminat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV-A Pada Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang".

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk "Mendeskripsikan:

- Peningkatan aktivitas mengerjakan latihan siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Think Pair and Share di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.
- Peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think* Pair and Share di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.
- Peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think* Pair and Share di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk, (2010:60), "PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar".

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa lakilaki dan 8 orang siswa perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Penelitian ini berhasil apabila indikator pada aktivitas siswa meningkat yaitu:

- Aktivitas mengerjakan latihan siswa meningkat dari 35,8% menjadi 80% atau lebih.
- Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi meningkat dari 20,5% menjadi 80% atau lebih.
- 3. Aktivitas bertanya siswa meningkat dari 20,5% menjadi 75% atau lebih

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai yang siswa yang diberikan oleh guru. Sedangkan data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, tindakan. dan hasil pelaksanaan pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya observasi, tes. catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu lembar observasi kegiatan pengajaran oleh guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar, catatan lapangan dan kamera.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil belajar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila nilai ratarata siswa di atas KKM. Jika hal tersebut tercapai, maka model pembelajaran *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS di SDN 10 Sungai Sapih.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I pada

tanggal 13 Maret, 16 Maret, dan 20 Maret 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 April, 6 April dan 10 April 2015.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I

Indikator		Perte	muan			
ilidikatoi	1	l	2	2	Rata-	Krite
	Juml ah	%	Juml ah	%	rata Persent ase	ria
1	21	53,8	25	64,1	58,97	Kura
		4%		%	%	ng
2	18	46,1	19	48,7	47,43	kura
		5%		1%	%	ng
Jumlah siswa	39		39			
Rata-rata					54,69 %	

Keterangan:

- 1. Aktivitas mengerjakan latihan.
- 2. Aktivitas bertanya.

Untuk melihat Aktivitas Diskusi Siswa dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2 : Kualifikasi Aktivitas Diskusi Siswa Siklus I

No	Pertem uan	Jumlah Skor yang diperoleh	% Skor maksimal	%	Rata-rata Persentas e
1.	I	84	100%	53,8 4%	58,97%
2.	II	100	100%	64,1 0%	

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum aktivitas siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran.

b. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Persentase Kegiatan guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	15	75%	Baik
2	16	80%	Sangat Baik
Rata-rata		77,5%	Baik

Dari tabel di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 77,5% sehingga belum dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model *Think Pair And Share*.

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah siswa	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	39	
Jumlah siswa yang tuntas tes	23	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	16	
Persentase ketuntasan tes	58,97%	70%
Rata-rata hasil belajar	68,07	70

Mencermati Tabel 5, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 68,07 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan persentase ketuntasan belajar siswa juga rendah yaitu 58,97 %.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 5: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II

Keterangan:

- 1. Aktivitas mengerjakan latihan
- 2. Aktivitas bertanya

Untuk melihat Aktivitas Diskusi siswa dalam diskusi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 : Kualifikasi Aktivitas Diskusi Siswa Siklus II

N	Pertemua	Jumlah	% Skor	%	Rata-rata
0	n	Skor	maksim		Persentas
		yang	al		e
		diperole			
		h			
1.	I	112	100%	71,79	80,12%
				%	
2.	II	138	100%	88,46	
				%	

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama, pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7: Persentase Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS melalui Model pembelajaran Think Pair and Share pada Siklus II

Pertemu an	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	17	85%	Sangat baik
II	18	90%	Sangat baik
Rat	Rata-rata %		Sangat baik

	Pertemuan				Kri	
Indik		1	2		Rata-rata	teria
ator	Juml	%	Jumlah	%	Persentas	
	ah				e	
1	31	79,4	34	87,1	83,28%	Sangat
		%		7%		Baik
2	27	69,2	33	84,6	76,90%	Baik
		%		1%		
Juml	3	9	39	1		
ah						
sisw						
a						
	Rata-rata			80,09%		

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran IPS memiliki rata-rata persentase 87,5% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16
Jumlah siswa yang tuntas tes	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2
Persentase ketuntasan tes	87.50%
Rata-rata hasil belajar	75,31

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan model pembelajaran *Think Pair And Share* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar.

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran model pembelajaran *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel di bawah ini:

Tabel 9: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan II

N o	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata	Rata-rata Persentase	
•	·	Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas mengerjakan latihan	58,97%	83,28%	80%
2	Aktivitas berdiskusi	58,97%	80,12%	80%
3	Aktivitas bertanya	47,43%	76,90%	75%
	Rata-rata	54,69%	80,10%	

2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel berikut:

Tabel 10: Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II

Aspek	Persentase K	Rata- rata	
•	Siklus 1	Siklus 2	
Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tuntas	58,97% (23 orang)	84,61% (33 orang)	71,79%
Rata-rata	58,97%	74,10%	

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa dan diharapkan aktivitas belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Aktivitas mengerjakan latihan siswa kelas IV-A pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 10 Sungai Sapih mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 58,97% ke siklus II sebesar 83,28%, dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 24,31%.
- 2. Aktivitas berdiskusi siswa kelas IV-A pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 10 Sungai Sapih mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 58,97% ke siklus II sebesar 80,12% dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 21,15%.
- Aktivitas bertanya siswa kelas IV-A pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 10 Sungai Sapih mengalami

peningkatan dari siklus I sebesar 47,43% ke siklus II sebesar 76,90% dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 29,47%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* sebagai berikut:

- Bagi siswa, agar melakukan aktivitas belajar yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, agar dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- 2. Bagi guru disarankan untuk model pembelajaran menggunakan Think Pair and Share sebagai salah satu model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran **IPS** sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.
- 3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam pembelajaran IPS untuk materimateri lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Jessica. 2009. *Aktivitas Belajar Mengajar*. Surabaya. Kencana
- Kemendikbud. KTSP. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jakarta:
 Depdikbud
- Muslich. 2007. *Perkembangan Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sadiman. 2011. *Aktivitas Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sagala , Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2006. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:
 Universitas Terbuka.